

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) saat ini merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi ancaman kesehatan global. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan sekitar 422 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes dan 1,5 juta kematian disebabkan oleh diabetes tiap tahunnya. Jumlah kasus dan prevalensi Diabetes Melitus terus meningkat dalam beberapa dekade terakhir (WHO, 2023).

International Diabetes Federation (IDF) tahun 2021 menunjukkan 537 juta orang dewasa (20-79 tahun) menderita Diabetes. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045. Data dari IDF yang diterbitkan dalam *International Diabetes Federation* (IDF) Diabetes Atlas edisi 10 menunjukkan bahwa negara dengan jumlah penderita dewasa (20-79 tahun) terbesar pada tahun 2021 adalah Tiongkok 140,9 juta, India 74,2 juta, dan Pakistan 33,0 juta. Sedangkan Indonesia berada di urutan ke-5 yaitu dengan jumlah penderita 19,5 juta (IDF, 2021).

Penyakit Diabetes Melitus ini masih menjadi urutan ke 5 dari 10 penyakit terbesar di Indonesia. Prevalensi diabetes melitus menurut profil Kesehatan Jawa Tengah pada tahun 2020 sebesar 13,67%, pada tahun 2021 sebesar 11,0% dan pada tahun 2022 sebesar 15,6%. Hal ini menyebabkan tingginya tingkat kasus diabetes melitus di Jawa Tengah. Kota Semarang merupakan urutan 3 terbanyak se Jawa Tengah dengan kasus Diabetes Melitus sebanyak 55.075

kasus dengan 20.980 berjenis kelamin laki-laki dan 34.095 berjenis kelamin perempuan (Dinkes Jateng, 2022).

Berdasarkan data survei Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tegal tahun 2019 sebesar 7.277 kasus Diabetes Melitus berada di tingkat 8 dari 10 penyakit terbanyak di Kota Tegal. Angka ini menurun pada tahun 2020 sebesar 3.547. Kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan kembali sebesar 12.856 kasus Diabetes Melitus di Kota Tegal dan berada di urutan ke 6 dari 10 penyakit terbanyak di Kota Tegal. Berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021 terdapat 14.229 penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Tegal.

Puskesmas Talang merupakan salah satu Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat 1 pada Kabupaten Tegal. Populasi pasien penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Talang pada periode 2023 terdapat 257 pasien yang mayoritas adalah perempuan, angka ini meningkat pada tahun 2024 sebanyak 298 pasien yang mayoritas juga diderita oleh perempuan.

Kualitas hidup terkait kesehatan telah menjadi salah satu indikator utama penilaian kesehatan dalam perawatan Diabetes. Terjadinya peningkatan kualitas hidup penderita diabetes dianggap sebagai tujuan penting dalam pencegahan dan pengobatan Diabetes (Liu et al., 2020). Kualitas hidup adalah persepsi individu tentang posisi mereka dalam kehidupan dengan konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka tinggal dan dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian (WHO, 2022). Kualitas hidup dapat dipengaruhi berbagai variabel, diantaranya usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan,

pekerjaan, status sosioekonomi, psikososial, tingkat aktivitas fisik, merokok, komplikasi, dukungan sosial, dan kebiasaan makan (Yahya et al., 2023).

Metode *Diabetes Quality Of Life (DQOL)* dikembangkan oleh Munoz & Thiagarajan pada tahun 1998, terdapat subitem kepuasan, dampak, kekhawatiran terhadap diabetes, sosial, pekerjaan, dan keberhasilan dari tindakan yang diberikan (Bujang et al., 2018). Kuesioner memiliki 15 item pertanyaan dalam 2 domain, yakni: kepuasan pasien mengenai penyakitnya ada 8 item pertanyaan dan dampak yang dirasakan pasien akibat penyakitnya ada 7 item pertanyaan (Burroughs et al., 2004).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penilaian Kualitias Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Metode DQOL Di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa nilai angka kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal ?
2. Bagaimana nilai kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2 berdasarkan metode DQOL ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui berapa nilai angka kualitas hidup pasien rawat jalan penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal.
2. Mengetahui bagaimana nilai kualitas hidup pasien rawat jalan penderita Diabetes Melitus Tipe 2 berdasarkan metode DQOL di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan pengalaman penelitian mengenai penilaian kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2 menggunakan metode DQOL.

2. Bagi farmasis

Sebagai salah satu sumber informasi dan motivasi farmasis untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, edukasi dan konseling pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2.

3. Bagi Instalasi kesehatan

Sebagai salah satu sumber referensi dan sebagai dasar untuk penilaian kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan metode DQOL khususnya bagi Puskesmas Talang Kabupaten Tegal.